

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan fungsi ritual *Parra Borri Nubanara* Dalam Membangun Kohesi Sosial di Desa Seranggorang Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian adalah Teknik Trianggulasi (Gabungan).

Menurut Poerwandari yang dimaksudkan dengan Teknik Trianggulasi data adalah sebuah proses yang menggunakan berbagai persepsi untuk mengklarifikasi makna, dan juga memverifikasi proses observasi atau interpretasi. Cara ini dilakukan peneliti karena berkaitan dengan persoalan permasalahan yang diteliti sangat membutuhkan pendapat dari beberapa orang untuk mengklarifikasi sebuah jawaban yang benar-benar akurat.³³

3.2 Populasi, Sampel Dan Responden

3.2.1 Populasi

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³⁴ Besarnya populasi

³³Poerwandari. (2009). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3 UI, hal.241

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal 173.

yang digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Seranggorang Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata.

3.2.2 Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.³⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan yakni anggota sampel ditentukan berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi.³⁶ Dari definisi tersebut peneliti menentukan anggota sampelnya berdasarkan keadaan populasi.

Berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut maka, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Aparat Desa | : 2 orang |
| 2. Tokoh Masyarakat | : 2 orang |
| 3. Tua Adat (Kepala Suku) | : 1 orang |
| 4. <u>Masyarakat biasa</u> | : 5 orang |
| Jumlah | : 10 orang |

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ritual *Parra Borri Nubanara*. Ritual *Parra Borri Nubanara* dalam membangun kohesi sosial masyarakat Desa Seranggorang adalah kegiatan budaya yang menyatukan lima suku dan para leluhur melalui perlibatan atau ikut serta masyarakat guna meningkatkan partisipasi, kepercayaan, dan norma didalam melakukan ritual.

³⁵ Sanapia Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hal 57

³⁶ Ibid, hal. enam7

Berdasarkan operasionalisasi variabel tersebut maka aspek-aspek yang akan diteliti adalah :

- a. Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat lima suku Desa Seranggorang dalam proses kegiatan sejak tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, dan tahap menikmati ritual *Parra Borri Nubanara*.

Indikatornya :

- ✓ Tahap pengambilan keputusan yang ditandai dengan duduk bersama mengenai pelaksanaan ritual *Parra Borri Nubanara* antara Tua Adat dan masyarakat
 - ✓ Tahap pelaksanaan ritual yang ditandai dengan proses ritual dari rumah adat menuju kantor desa dan diakhiri menuju lokasi kegiatan ritual di kampung lama atau *Lewu Ulun*
 - ✓ Tahap menikmati yaitu kegiatan puncak ritual *Parra Borri Nubanara* yang ditandai dengan sembeli ayam jantan merah, makan bersama, dan tarian *beku*
- b. Kepercayaan adalah adanya keyakinan dan komitmen atas hadirnya roh – roh para leluhur dalam menjaga kehidupan masyarakat melalui rutinitas melestarikan

Indikatornya :

- ✓ Adanya keyakinan hadirnya para leluhur melalui kegiatan ritual *Parra Borri Nubanara*

- ✓ Adanya komitmen untuk melestarikan ritual *Parra Borri Nubanara* sebagai wujud kesalahan masyarakat Desa Searanggoran melalui ritual *Parra Borri Nubanara*
- c. Norma adalah pemahaman tentang nilai, harapan-harapan, dan sanksi guna memperoleh perlindungan dari roh-roh leluhur melalui aturan-aturan atau kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan melalui proses ritual *Parra Borri Nubanara*.

Indikatornya :

- ✓ Adanya aturan-aturan ketika berlangsungnya ritual *Parra Borri Nubanara*
- ✓ Kebiasaan-kebiasaan dalam ritual *Parra Borri Nubanara* (membawakan tarian beku)
- ✓ Adanya sanksi dan pemulihan

3.4 Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer

Data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan informan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mempelajari kebutuhan dari peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjangkau data sebanyak-banyak maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencatatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

3.6 Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.